

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) yaitu dengan melakukan pengamatan dan meneliti langsung pada objek penelitian. Dan dengan menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk penelitian. Penelitian *field research* bertujuan untuk bisa meninjau secara mendalam mengenai latar belakang keadaan saat ini. Selanjutnya, penelitian *field research* mendalami mengenai hubungan pada lingkungan dalam unit sosial yaitu baik individu, kelompok, dan lembaga atau masyarakat yang mempunyai suatu ciri khas tertentu.<sup>1</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mempelajari tentang interaksi pada suatu unit sosial pada industri rumah tangga kerajinan genteng Desa Ngembal Kulon guna mendapatkan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh unit tersebut. Dan guna mengetahui SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*) pada industri rumah tangga kerajinan genteng Desa Ngembal Kulon.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian yaitu yang menggambarkan suatu penelitian yang menunjukkan masyarakat yang diteliti, serta kondisi fisik dan sosialnya. Setting penelitian menunjukkan lokasi penelitian yang dilampirkan pada fokus penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di Industri Rumah Tangga Kerajinan Genteng yang berlokasi di Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian. Subyek penelitian menjadi gambaran dari pihak yang terlibat dan menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif subyek disebut sebagai informan untuk dapat menggali informasi-

---

<sup>1</sup> Nurlia T. Muhyidin, dkk, *Metodologi Penelitian ekonomi dan sosial : Teori, Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 13.

informasi yang dibutuhkan. Informan yang dipilih harus seseorang yang benar-benar memahami situasi atau keadaan yang ingin diteliti untuk dapat memberikan informasi-informasi kepada peneliti.<sup>2</sup> Pada penelitian ini peneliti menentukan subyek penelitian yaitu para pemilik dan karyawan industri rumah tangga kerajinan genteng Desa Ngembal Kulon, masyarakat desa Ngembal Kulon dan kepala desa Ngembal Kulon.

#### D. Sumber Data

Data merupakan suatu informasi-informasi yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat memecahkan masalah atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan dua data tersebut sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari suatu sumber. Data primer juga sering disebut sebagai data mentah atau terkini sebab peneliti mendapatkan data tepat dari subyek penelitian. Data yang menjadi sumber utama dalam penelitian tersebut yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pelaku industri rumah tangga kerajinan genteng.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan atau data pelengkap dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh dari buku, jurnal, internet dan lain sebagainya. Dan pada penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu jurnal dan buku yang mendukung data yang telah didapatkan dalam penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

<sup>3</sup> Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik paling penting dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument penting dalam penelitian. Keberhasilan dalam proses mengumpulkan data ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam berkomunikasi dan mampu memahami situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berbentuk:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan guna dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitiannya. yaitu aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara yaitu sebuah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau jika peneliti ingin mempelajari lebih jauh dari responden dan jumlah respondennya lebih sedikit. Berdasarkan struktur dari bentuk wawancara dapat terbagi atas 2 hal yaitu dapat berupa wawancara terstruktur dan dapat berupa wawancara tidak terstruktur. Peneliti menerapkan metode ini untuk memperoleh informasi hal-hal strategi pengembangan industri rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian ummat.

### 2. Observasi

Observasi yaitu salah satu bagian dalam pengumpulan data. Observasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Proses observasi diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti terlebih dahulu. Selanjutnya, setelah tempat sudah teridentifikasi dilanjutkan dengan membuat gambaran sehingga mendapatkan gambaran umum mengenai target penelitian. Kemudian peneliti melakukan identifikasi terhadap siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Dan selanjutnya, peneliti dapat menentukan cara untuk melakukan wawancara.<sup>4</sup> Pada penelitian ini kegiatan observasi dilakukan di lokasi industri rumah tangga kerajinan genteng Desa Ngembal Kulon. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas dan kondisi industri

---

<sup>4</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Keunggulannya)*. (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

rumah tangga tersebut dengan harapan peneliti dapat memperoleh informasi pendukung mengenai masalah penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. teknik ini digunakan oleh peneliti dengan memperoleh informasi baik secara tertulis maupun bentuk dokumen seperti gambar yang berkaitan dengan informan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.<sup>5</sup>

### 4. Kuesioner

Kuesioner ialah suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>6</sup> Dalam kuesioner ini ditujukan kepada para informan peneliti yang terdiri dari pemilik dan karyawan industri rumah tangga kerajinan genteng, masyarakat dan kepala desa Ngembal Kulon. Pada kuesioner ini digunakan untuk mengetahui penghitungan IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) dalam analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*) pada industri rumah tangga kerajinan genteng.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara secara rinci, serta dokumentasi untuk sumber data

---

<sup>5</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

<sup>6</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana), 2017, 21.

yang sama pada waktu yang sama.<sup>7</sup> Adapun macam-macam dari teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu uji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara pemeriksaan data dari berbagai sumber. Data-data itu dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk uji kredibilitas data yang dilakukan dengan melalui cara verifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari ketika narasumber masih segar dan belum banyak menemui masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Dalam pengujian keabsahan data dalam dilakukan melalui cara pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu maupaun situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti sudah mendapatkan data yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data yaitu proses penyusunan dan pengolahan data yang sudah diperoleh agar ditemukannya hasilnya secara lebih lanjut. Dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya lengkap. Analisis data model Miles dan Huberman terdiri dari:<sup>9</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti melakukan pencatatan, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga data yang direduksi

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 241.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>9</sup>Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 147-148.

memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Saat mereduksi data, setiap peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Jadi ketika peneliti melakukan penelitian, mereka menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, Hal inilah yang harus diperhatikan peneliti ketika melakukan reduksi data. Karena justru bisa dijadikan fokus untuk penelitian.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang dapat diambil kesimpulan dan tindakan yang akan diambil. Penyajian data yang disajikan pada penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif agar dapat memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah setelah reduksi data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai langkah terakhir. Analisis data dilakukan dengan cara pengamatan hasil reduksi data yang didasarkan pada rumusan masalah yang timbul dan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti. Semua data yang sudah tersusun dengan sistematis tersebut kemudian diproses lanjutan dengan membandingkan data-data yang diperoleh tersebut agar dapat dilakukan penarikan kesimpulan atas jawaban dari permasalahan yang telah diteliti oleh penulis. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal tetapi atau mungkin tidak, karena seperti yang telah dikatakan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya adalah dalam kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal dapat dikatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah kecuali menemukan

---

<sup>10</sup> Hardani,dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 167.

bukti kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang disampaikan cukup valid.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249-253.